

PENERAPAN PEMBELAJARAN MODEL *QUANTUM TEACHING* PADA MATERI TRI KAYA PARISUDHA UNTUK MENINGKATAKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS I SDN 02 REJO SARI

**Wayan Wiyani
SDN 02 REJO SARI**

Email: wayanwiyani22@gmail.com

ABSTRAK

Untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran Agama Hindu di sekolah di antaranya di pengaruhi oleh Penerapan Pembelajaran Model Quantum Teaching. Berdasarkan hasil pengamatan ulangan harian di bulan November 2022 hanya 5% peserta didik yang melaksanakan aktivitas menulis informasi dari guru, 13% peserta didik yang berani menjawab pertanyaan dan 5% peserta didik mampu mengeluarkan pendapat. Kondisi yang demikian berimbas pada persentasi belajar peserta didik yang masih rendah yaitu nilai rata-rata ulangan harian 5,8 dengan ketuntasan belajar KKM 70. Siswa yang tuntas 11(55%) Prestasi belajar siswa yang belum optimal. upaya untuk mendatangkan hasil yang berkualitas dengan menggunakan Model Quantum Teaching. tujuan penelitian untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pengaruh penggunaan model Quantum Teaching terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Tempat perbaikan pembelajaran SDN 02 Rejo Sari Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan Tahun pelajaran 2022/2023 Kelas 1 Semester Genap Jumlah 20 Peserta didik, Mata Pelajaran Agama Hindu. Penelitian di mulai dari November 2022 sebanyak 2 siklus. Langkah – langkah yang dilakukan adalah 1. Rencana perbaikan 2. pelaksanaan 3. Observasi 4. Refleksi. Untuk mengetahui perubahan hasil belajar setiap siklus di lihat dari presentasi hasil belajar dengan melihat pada KKM. Siklus menggunakan model Quantum Teaching pendekatan metode diskusi kelompok, dari 20 peserta didik mencapai tingkat ketuntasan 55% meningkat menjadi 80% pada siklus kedua persentase peningkatan hasil belajar semakin baik dari 80% tingkat ketuntasan belajar naik menjadi 100% disini terjadi tingkat ketuntasan hasil belajar 20% Kesimpulan penerapan pembelajaran model Quantum Teaching dapat di gunakan dalam pembelajaran mata pelajaran Agama Hindu dengan perubahan sangat baik dan positif.

Kata Kunci: Proses Pembelajaran, Model Quantum Teaching, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju menghasilkan banyak inovasi di berbagai bidang, salah satunya bidang Pendidikan. Guru dianggap paling tepat melakukan penelitian karena guru mempunyai otonomi untuk menilai kinerjanya, temuan penelitian sering diterapkan untuk memperbaiki pembelajaran, guru merupakan orang yang paling akrab dengan kelasnya, interaksi guru siswa berlangsung secara unik, serta keterlibatan guru Dalam berbagai kegiatan inovatif yang bersifat pengembangan mempersyaratkan guru mampu melakukan penelitiandi kelasnya.

Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang sekolah dasar (SD) sampai saat ini masih jauh apa yang kita harapkan. Meski diakui bahwa pendidikan adalah invetasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukupbesar, tetapi sampai saat ini Indonesia masiih berkuat pada problematika ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu

darimana harus diawali.

Sebagaimana tercantum dalam tujuan Pendidikan Nasional; “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Inovasi Pendidikan merupakan upaya dasar dalam memperbaiki aspek- aspek Pendidikan dalam praktiknya. Pemilihan strategi yang tepat Pemilihan srategi pembelajaran yang tepat merupakan hal penting yang harus di perhatikan oleh setiap guru dalam penyampaian materi agar tujuan pembelajaran dapt tercapai dengan baik. Dalamhal ini yang perlu di perhatikan dalam proses pembelajaran berlangsung adalah interaksi belajar mengajar, menciptakan kondisi pembelajaran yang berkaitan dengan metode mengajar dan pendekatan dalam proses pembelajaran berlangsung. Seorang guru di tuntutan untuk mampu mengelola, atau menguasai proses pemebelajaran yang baik dengan menggunakan metode yang tepat. Ketrampilan mengajar merupakan cara atau Teknik yang di gunakan guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Peran ketrampilan ini menjadi sangat berarti jika guru memilih dan menggunkan metode yang sesuai dengan tujuan yang ingin di diharapkan. Memilih ketrampilan mengajar yang sesuai tidaklah mudah, tetapi juga harus sesuai dengan situasi dan kondisi dalam kelas serta keadaan siswa. Sampai saat ini belajar dari sumber guru masih menjadi andalan dalam system Pendidikan formal. Penggunaan ketrampilan yang sesuai dengan variable yang dapat membangun proses pembelajaran.

Ketrampilan ini berupa pemberian informasi, contoh soal aplikasi guru, lalu guru memberi kesempatan untuk latihan disertai tanya jawab. Kemonotonan ketrampilan mengajar yang digunakanoleh guru dalam proses mengajar menimbulkan kejenuhan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga variasi penggunaan ketrampilan mengajar bagi seorang guru sangat di perlukan. Pada kenyataanya dalam pembelajaran Agama Hindu siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran atau belum melaksanakan belajar secara mandiri. Mata pelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti kurang di minati peserta didik. kurangnya minat siswa, dan cenderung tidak aktif sertarendahnya respon umpan balik dari siswa terhadap pertanyaan penjelasan guru serta pemusatan pemikiran yang kurang mengakibatkan anak-anak sukar dalam mengerjakan hasil pekerjaannya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil ulangan harian tanggal 10 November 2022/2023 Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti perlu melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan metode dalam menarik minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Agama Hindu. agar meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengangkat judul sebagai berikut:

‘Penerapan Pembelajaran Model Quantum Teaching Pada Materi Tri Kaya Parisudha UntukMeningkatakan Hasil Belajar Siswa Kelas I Sdn 02 Rejo Sari Tahun Pelajaran 2022-2023’

METODE

A. Subyek Penelitian

1. Jenis dan Model Penelitian Jenis penelitian yang diambil adalah Penelitian Tindakan Kelas. Jenis penelitian ini menggunakan model PTK Kemmis &

McTaggart yang terdiri dari perencanaan, implementasi, observasi, dan refleksi. Implementasi dan observasi akan dilakukan secara bersamaan sesuai model ini.

2. Waktu dan Tempat Penelitian Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November/selama 1 bulan mulai dari awal November 2021 sampai dengan tanggal 30 Desember 2022 di sekolah SDN 02 Rejo Sari Kec.Negeri agung Kab. Way Kanan jalan garuda kampung RejoSari
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas 1(satu) Sekolah SDN 02 Rejo Sari Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 Siswa dengan rincian 8 perempuan 12 laki-laki. Materi yang akan diteliti adalah Tri Kaya Parisudha dalam pelajaran agama Hindu dan Budi Pekerti
4. Prosedur Penelitian
 Penelitian dilakukan dalam beberapa siklus. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut

Siklus I

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi :

- a. menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran lengkap dengan perangkat pembelajarannya
 - b. menyusun pedoman observasi
 - c. menyusun alat evaluasi siswa
- 2) Tindakan (awal, inti, penutup)

Tahapan	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik (PD	Alokasi waktu
---------	-------------------	-----------------------------	---------------

Pendahuluan	<p>a.Membuka pembelajaran dengan salampanganjali umat “Om Swastyastu”. b.Sebelum pembelajaran dimulai guru dan siswa mengucapkan dainika upasana “OmAwighnam Astu Namo Sidham” c.Melaksanakan Tri Sandya d.Memperlihatkan kesiapan diri e.Literasi f.Peserta didik diajak bernyanyi terkait dengan ajaran Tri Kaya Parisudha g.Menyampaikan h.Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaika, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi</p>	<p>a. Peserta didik memberi salam , Om Swastyastu ,dan berdoa bersama</p> <p>b. peserta didk mengucapkan dainika upasana “Om Awighnam Astu NamoSidham”</p> <p>c. peserta didk Melaksanakan Tri Sandya</p> <p>f.Peserta didik diajak bernyanyi terkait dengan ajaran Tri Kaya Parisudha .</p>	
Inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menyimak pengertian tentang Tri Kaya Parisudha • Membaca dan menyimak bagian- bagian Tri Kaya Parisudha <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi dari guru siswa mengajukan pertanyaan tentang pengertian Tri Kaya Parisudha • Mengajukan pertanyaan terkait dengan bagian-bagian Tri KayaParisudha <p>c. Mengumpulkan</p>	<p>a. Peserta didik menyimak pengertian tentang Tri Kaya Parisudha</p> <p>b. Peserta didik menanya pengertian tentang Tri Kaya Parisudha</p>	

	<p>informasi/Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan gambar-gambar tentang ajaran Tri Kaya Parisudha <p>d. Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan mengenai ajaran TriKaya Parisudha 	<p>c.Pesertadidik mengelompokkan gambar-gambar Tri Kaya Parisudha</p> <p>d.peserta didik dapat Menyimpulkan mengenai ajaran Tri Kaya Parisudha</p>	
Penutup	<p>a. Pendidik meminta Peserta Didik untuk menyimpulkan hasilpembelajaran</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p> <p>d. Pengucapan mantra Parama Santi dengan sikap tangan anjali “Om Santi,Santi, Santi Om”</p>	<p>a. Peserta Didik menyimpulkan hasil pembelajaran.Peserta</p> <p>b. Didik merefleksiserta memberikan masukan untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>c.Peserta Didik menyimak pemaparan pendidik dan mencatat tugas untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>d.Peserta Didik berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran(Paramasantih)</p>	

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya peneliti dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui keaktifan siswa, guru dan jalannya pembelajaran.

3) Refleksi

Seluruh hasil observasi, evaluasi siswa, dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan pada siklus I dan II untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan

Siklus II

Siklus II merupakan tindakan perbaikan dari siklus I yang masih belum berhasil. Secara umum, penerapan pembelajaran pada siklus II mirip dengan penerapan pembelajaran pada siklus I, hanya saja dilakukan beberapa modifikasi atau perbaikan berdasarkan hasil refleksi. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

1. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah :

- 1) Observasi
- 2) Tes Tertulis

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

- 1) Lembar Observasi
- 2) Soal , Kunci Jawaban serta Pedoman Penskoran

C.Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui perubahan hasil belajar setiap siklus dapat di lihat dari persentasi hasil belajar denganmelihat KKM. Menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka persentase

F= Jumlah Frekwensi

N = Jumlah Individu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Per siklus

Pra siklus

Berdasarkan pelaksanaan data ulangan harian siswa November 2022, prestasi peserta didik masih rendah terlihat dari nilai rata – rata kelas, sebanyak 20 siswa kelas IV semester genap SDN 02 Rejo Sari Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan hanya 11 peserta didik yang mencapai tingkat ketuntasan belajar, jadi hanya 55% siswa dari jumlah siswa yang berhasil sedangkan 45% sebagian besar peserta didik prestasi belajarnya masih rendah. Hal ini terjadi karena saya kurang memberikan motivasi belajar, penulis hanya menggunakan metode penjelasan saja, sehingga pembelajarn yang di lakukan kurang maksimal.

Siklus 1

Pada siklus untuk meningkatkan motivasi peserta didik, penulis menggunakan model Quantum Teaching pendekatan metode diskusi kelompok dimana guru memberikan penjelasan dan soal latihan kemudian peserta didik diskusi kelompok. Dengan cara metode diskusi kelompok peserta didik di tuntut untuk kosentrasi dalam pembelajarn Agama Hindu,

dari 20 peserta didik kelas IV semester genap SDN 02 Rejo Sari Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan. Peserta didik mencapai tingkat ketuntasan belajar 55% meningkat menjadi 80% dari hasil peserta didik ternyata terjadi peningkatan hasil persiklus 25%

Siklus II

Pada Siklus II ini penulis menetapkan hasil yang sudah di peroleh dengan menyusun rencana perbaikan dengan model *Quantum Teaching* menentukan tujuan perbaikan, menyiapkan sumber belajar. Mengingat dan menganalisa kembali pelajaran sebelumnya, menjelaskan langkah – langkah yang akan di laksanakan, memberikan kesempatan bertanya mengenai yang belum di pahami. Mengumpulkan data dan melaksanakan tes sebagai pengukur keberhasilan dalam pembelajaran. Pada siklus ini kedua presentase peningkatan hasil belajar semakin baik disini terjadi peningkatan hasil belajar.

Perbaikan yang harus di laksanakan adalah guru tidak perlu menunjuk langsung peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi didepan kelas tetapi terus di bombing agar lebih memahami materi yang di berikan. Berdasarkan hasil diskusi teman sejawat, pembelajaran yang dilaksanakan penulis sudah menunjukan peningkatan keberhasilan. Hal ini di tujuan dengan adanya peningkatan nilai prestasi belajar atau nilai formatif dari setiap siklus.

Deskripsi Temuan dan Refleksi

Deskripsi Temuan

Pada waktu perbaikan siklus 1, penulis mengadakan analisis hasil perbaikan dengan menalaah data yang terkumpul dan dari hasil penemuan observasi terdapat temuan sebagai berikut:

1. Kurangnya memeberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi
2. Kurangnya memeberikan contoh soal dan penjelasan yang pas
3. Kurangnya peserta didik menguasai pembelajaran
4. Dan kurangnya metode pembejaran yang di terapkan.

Kekurangan ini di perbaiki pada siklus 2 dengan cara:

1. Menggunakan strategi penjelasan dengan metode diskusi kelompok
2. Memberikan materi dengan metode diskusi
3. Menjelaskan materi sebelumnya kurang jelas
4. Memebrikan kesempatan untuk bertanya jawab
5. Memberikan tugas di sekolah dan tugas rumah.

Refleksi

Penulis harus merenungkan kegiatan yang telah dilakukan agar di temukan kelemahan-kelemahan dan kekuatan-kekuatan dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Agama Hindu denagan teman sejawat serta di konsultasikan dengan pembimbing. Kelemahan- kelemahan yang di temukan pada.Pembelajaran orientasi maupun pembelajaran perbaikan 2 dan 3 di jadikan bahan penyusunan rencana pembelajaran berikutnya. Sedangkan kerberhasilan yang di peroleh dalam pembelajaran pada setiap siklus akan terus di tingkatkan pada penyajian materi pembelajaran berikutnya.

Pembahasan singkat mengenai temuan

Hasil belajar dapat di pengaruhi oleh frekuensi penggunaan model *Quantum Teaching* dengan metode diskusi kelompok secara aktif. Artinya semakin sering guru menggunakan model *Quantum Teaching* dengan metode diskusi kelompok dalam proses pembelajaran Agama Hindu maka dapat memotivasi peserta didik untuk kosentrasi saat proses

pembelajaran sehingga prestasi peserta didik meningkat. Hal ini dapat dilihat dalam tabel hasil penilaian prestasi peserta didik.

Proses pembelajaran menggunakan Model *Quantum Teaching* dengan metode diskusi kelompok ternyata dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Hasil yang di tujukan dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dengan metode diskusi kelompok prestasi peserta didik jauh lebih baik pada sebelum di laksanakan metode ini.

Pra siklus

Hasil belajar yang di peroleh peserta didik ada yang mempunyai nilai rendah, ini di karenakan kurangnya penguasaan materi dan metode pembelajaran yang kurang menarik serta metode yang di gunakan monoton tidak bervariasi dan contoh – contoh pembelajaran kurang lengkap.

Siklus 1

Penulis menggunakan model *Quantum teaching* dengan metode diskusi kelompok pada pembelajaran, hal ini sangat membangkitkan peserta didik dan proses pembelajaran siswa mata pelajaran Agama Hindu

Siklus II

Sudah Nampak peningkatan hasil belajar, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang masih mendapatkan nilai kurang. Hal ini terjadi karena penulis sudah dapat menyiapkan bahan-bahan diskusi yang bervariasi, peserta didik mulai tertarik dan aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik hasil belajarnya.

Tabel Nilai Hasil Belajar Siswa Selama 2 Siklus Mata Pelajaran Agama Hindu

NO	Nama Siswa	Prestasi Hasil Belajar		
		belum Mengguanakn Model Quntung teaching	Sudah Mengguanakn Model Quntung teaching	
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Made Calista	60	70	80
2	Made naila	60	70	80
3	Wayan aqila putri	75	80	85
4	Wayan Irfan anggara	70	85	90
5	Wayan arjuna	75	80	85
6	Wayan oska	70	85	90
7	Wayan aska	70	70	75
8	Made sri devi	60	70	75
9	Wayan adi Sanjaya	40	60	75
10	Wayan dika saputra	70	70	80
11	Made regan dinata	70	75	80

12	Wayan nikita putri	70	75	80
13	I gede santi seren	75	80	95
14	Wayan aldi candra	70	85	90
15	Wayan fajar anggara	40	60	75
16	Wayan betran ananda	70	75	85
17	Wayan maharani satvika	70	75	80
18	Wayan bening alistiana	75	80	85
19	Wayan andreyana	70	75	85
20	Wayan eksotika	75	80	85

B. Pembahasan Dari Setiap Siklus

Pra Siklus

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik ada yang mempunyai nilai rendah, ini di karenakan media belajar kurang menarik yang jumlahnya terbatas serta metode yang di gunakan tidak bervariasi dan contoh- contoh pembelajaran kurang lengkap.

Siklus 1

Sudah Nampak peningkatan hasil belajar, meskipun masih ada beberapa siswa yang dapat nilai kurang. Hal ini terjadi karena penulis sudah dapat menyiapkan bahan diskusi yang menarik, peserta didik mulai tertarik dan aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik meningkat hasil belajarnya.

Siklus II

Sudah nampak peningkatan hasil belajar. Hal ini terjadi karena penulis sudah dapat menyiapkan bahan diskusi kelompok, peserta didik semakin tertarik dan aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik meningkat hasil belajarnya.

Hal – hal yang unik

Pra siklus

- Peserta didik masih belum bersemangat dan menguap atau mengantuk dalam mengikuti pelajaran
- Peserta didik merasa bosan dengan system pembelajaran yang biasa-biasa saja

Siklus 1

- Diskusi kelompok menarik peserta didik untuk ingin tahu lebih dalam akibatnya Nampak gaduh
- Peserta didik Nampak heran pada situasi belajar yang tidak seperti biasanya karena ada dua guru di dalam kelas
- Guru menjadi sangat sibuk, karena selama pembelajaran sekaligus mengumpulkan data.

Siklus II

- Suasana yang aktif dalam diskusi kelompok pembelajaran memuat suasana rebut
- Kesibukan saat bersamaan peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaan dan meminta segera di nilai.

Penelitian yang bertujuan ingin mengetahui dan mendeskripsikan serta menganalisis mengenai informasi pengaruh pemahaman model *Quantum Teaching* dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Agama Hindu terhadap prestasi belajar para siswa.

Peningkatan pemahaman siswa terhadap pembuatan dan penggunaan model *Quantum Teaching* seiring dengan peningkatan prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian pembelajaran maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan pembelajaran model Quantum Teaching dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi Tri Kaya Parisudha siswa kelas 1 SDN 02 Rejo Sari Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan.
2. Terdapat kenaikan persentase hasil belajar pada Materi Tri Kaya Parisudha pada siklus pertama dan pada siklus kedua.
3. Penggunaan pembelajaran model Quantum Teaching dapat meningkatkan penguasaan materi pembelajaran.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran, antara lain:

1. Selalu meningkatkan kompetensi diri dengan cara membaca buku referensi dan menguasai materi pembelajaran yang akan di sampaikan sehingga pembelajaran di kelas berjalan lancar.
2. Menguasai berbagai macam ketrampilan mengajar agar pembelajaran tidak membosankan dan selalu menarik bagi siswa.
3. Motivasi siswa agar dapat lebih banyak bertanya sehingga siswa akan lebih aktif dan materi di terima secara maksimal.
4. Setelah mengadakan pembelajaran selalu mengadakan introspeksi diri dan refleksi diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Udin S Winatapura, 2001, *Belajar Dan Pembelajaran, Dirjen Depdikbud Tim FKIP.* (1997). *Alat Penilaian Guru (APKG)*. Jakarta, Universitas Terbuka
- Bobbi De Porter (1999) *komponen pembelajaran model Quantum Teaching*
- I.G.K.A.K. Wardani, Nuhil Nasution, 2003. *Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta, Universitas Terbuka*
- Sura, I GEDE. tt. *Pengendalian diri dalam ajaran agama hindu Jakarta: hanuman sakti*
- Artana, Dewa, dkk. (2017). *Kreatif Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*. Bandung. Duta
- Asnawi Zainul, Agus Mulyana, 2005, Jakarta. Depdikbud